

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan keluarga adalah suatu bentuk usaha yang sangat umum di banyak negara. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih memiliki kepemilikan saham oleh keluarga di perusahaan. Di Indonesia, mayoritas atau 90 persen pengusaha Indonesia merupakan eksekutif yang menjalankan bisnis keluarga (Kompas, 2002), dan 88 persen perusahaan swasta nasional berada di tangan keluarga (Jakarta Consulting Group, 2008). Dengan banyaknya perusahaan keluarga di Indonesia, maka sangat menarik jika dilakukan studi empirik tentang hal tersebut.

Pendefinisian perusahaan keluarga beragam, Stoy dan Hayward (1992) berpendapat bahwa sebuah perusahaan dapat dianggap sebagai perusahaan keluarga jika salah satu dari tiga kriteria berikut ini benar, yaitu (1) lebih dari 50% saham dimiliki oleh satu keluarga atau kelompok tertentu, (2) mengendalikan perusahaan secara tunggal atau berkelompok adalah sebuah keluarga, (3) tingginya proporsi keluarga dalam direksi perusahaan. Anderson *et al* (2003), mendefinisikan perusahaan keluarga dengan acuan anggota keluarga yang menjadi pemegang saham dominan. Tabalujan (2002) menyatakan bahwa perusahaan keluarga bisa mengontrol perusahaan melalui saham yang dimiliki di perusahaan. Pendiri berupaya mem-pertahankan kontrolnya bisa dengan cara menempatkan anggota keluarganya pada posisi

kunci di perusahaan, cenderung berupaya menguasai posisi dewan direksi maupun dewan komisaris. Dalam penelitian ini kontrol keluarga didasarkan pada uraian definisi perusahaan keluarga di atas, yaitu didasarkan pada *cash flow right* dan *control right*. *Cash flow right* yaitu klaim keuangan pemegang saham terhadap perusahaan yang dihitung dengan melihat persentase mayoritas saham yang dimiliki individu dengan nama keluarga. *Control right* merupakan hak suara untuk ikut serta dalam menentukan kebijakan penting dalam perusahaan, dalam penelitian ini kontrol keluarga berdasar *control right* dilihat dari rasio anggota keluarga yang menduduki dewan komisaris (Wijayanti, 2014).

Terdapat beberapa hasil penelitian mengenai perusahaan keluarga. Penelitian yang dilakukan Mahérault (2004) tentang perbedaan perilaku pertumbuhan dengan menggunakan sampel UKM di Perancis yang telah IPO, dia menemukan bahwa rata-rata perusahaan keluarga mempunyai tingkat pertumbuhan yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan lain. Gallo *et al* (2004) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa perusahaan keluarga mempunyai tingkat penjualan dan pertumbuhan assets lebih lambat. Namun, pada penelitian yang dilakukan Villalonga dan Amit (2006), yang menggunakan sampel bisnis di US (Fortune-500 perusahaan) untuk periode 1994-2000, menemukan bahwa rata-rata perusahaan keluarga mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Berdasarkan beberapa literatur empirik di atas

sebagian besar mengatakan bahwa kontrol keluarga memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Walaupun demikian, dampak dari kontrol keluarga terhadap pertumbuhan perusahaan merupakan isu yang kontroversial. Di satu sisi, beberapa studi empirik di Amerika menyimpulkan perusahaan keluarga memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga (Anderson dan Reeb, 2003; Miller dan Breton-Miller, 2006; Villalonga dan Amit, 2006). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan karena meminimalisir perbedaan kepentingan atau konflik keagenan (*agency conflict*), sehingga mengurangi perilaku oportunistik manajer (Jensen and Meckling, 1976). Pada perusahaan keluarga cenderung memiliki masalah agensi yang lebih kecil daripada perusahaan yang dikendalikan publik atau perusahaan tanpa pemegang saham pengendali dikarenakan terdapat konflik yang lebih sedikit antara prinsipal dan agen (Prasetyo, 2009). Menurut Hitt dan Sirmon (2003), kekhususan modal pada perusahaan keluarga dan kekhususan manajemen sumber daya keluarga, memungkinkan perusahaan keluarga untuk menghasilkan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, dari argumen-argumen diatas bisa dikatakan bahwa kinerja ekonomi yang lebih tinggi pada perusahaan yang dikontrol oleh keluarga dapat meningkatkan pertumbuhan mereka.

Namun di sisi lain, perusahaan keluarga juga memiliki masalah agensi lain yaitu antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham

minoritas (Prasetyo, 2009). Pada perusahaan keluarga juga cenderung menempatkan anggota keluarga dalam posisi manajerial sehingga menghalangi orang-orang yang lebih berpotensi dan mempunyai kemampuan untuk masuk ke dalam posisi tersebut (Shleifer & Vishny, 1997). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Amit dan Villalonga (2006), mereka menemukan bahwa kepemilikan keluarga akan menciptakan nilai ketika pendiri perusahaan menjadi CEO perusahaan tersebut, atau dengan CEO dari luar keluarga dengan pendiri perusahaan sebagai *chairman*. Namun ketika penerus keluarga yang terlibat, maka nilai perusahaan akan rusak (berkurang). Selain itu biaya konflik yang dihasilkan oleh kepemilikan keluarga (pewaris) lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan non keluarga. Karena *agensi cost* atau biaya konflik yang ditimbulkan tersebut dapat memicu lebih rendahnya kinerja perusahaan dan secara tidak langsung menurunkan pertumbuhan.

Uraian di atas menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan peneltianguna mengetahui bagaimanakah pengaruh yang ditimbulkan oleh perusahaan yang dikontrol keluarga berdasarkan pada *cash flow right* dan *control right* terhadap pertumbuhan perusahaan dengan menjadikan umur dan ukuran perusahaan sebgai variabel kontrol. Maka dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Family Ownership* Berdasarkan *Cash Flow Right* dan *Control Right* terhadap Pertumbuhan Perusahaan”**. Data penelitian menggunakan perusahaan non keuangan dengan periode 2009-2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *family ownership* berdasarkan *cash flow right* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan ?
2. Apakah *family ownership* berdasarkan *control right* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *family ownership* berdasarkan *cash flow right* terhadap pertumbuhan perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *family ownership* berdasarkan *control right* terhadap pertumbuhan perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan *family ownership* yang terdaftar di BEI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan untuk mengetahui pengaruh *family ownership* dan pertumbuhan perusahaan
2. Bagi pihak investor, penelitian ini diharapkan dapat menilai pertumbuhan perusahaan *family ownership* yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan

3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai *family ownership* dan pertumbuhannya, sehingga dapat bermanfaat bagi para akademisi, pihak manajemen, dan para investor serta pihak lainnya, selain itu dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan masukan dan wawasan serta informasi bagi pembaca skripsi ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Terdiri dari hal-hal yang mengawali penelitian, yaitu latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran yang diperoleh dari pengamatan kasus-kasus yang terjadi dan penelitian terdahulu, motivasi penelitian berisi pemikiran-pemikiran yang melandasi timbulnya masalah, rumusan masalah mendeskripsikan tentang perumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang dan motivasi dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan tentang tujuan dari penelitian dan manfaat apa yang diperoleh dari penelitian ini, serta sistematika penulisan yang merupakan deskripsi dari proses sistematis penulisan penelitian

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mencakup, pertumbuhan (*growth*), *agency theory*, *size*, penelitian sebelumnya, hipotesis, dan kerangka konseptual. Berisi tentang penjabaran teori yang melandasi penelitian ini terdiri dari penjelasan mengenai *agency theory* dan hubungannya dengan kepemilikan keluarga, *stewardship theory* dan hubungannya dengan kepemilikan keluarga, pengertian perusahaan keluarga dan karakteristiknya, pengertian kepemilikan keluarga (*family ownership*) berdasar *cash flow right* dan *control right*, penjelasan dampak positif dan negatif *family ownership*, pengertian pertumbuhan serta penjelasan proksi *Investment Oportunity Set (IOS)* dan hubungannya dengan pertumbuhan. Kemudian juga dijelaskan beberapa penelitian terdahulu, model analisis yang menggunakan analisis regresi linear berganda, dan kerangka konseptual yang memberikan gambaran pemikiran mengenai penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian yang meliputi penggunaan penelitian kuantitatif dan identifikasi variabel dan definisi operasional variabel dependen, variabel

independen, dan variabel kontrol. Kemudian juga terdapat penjelasan mengenai jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda serta analisis faktor eksploratori untuk mengeneralisasikan proksi IOS.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang bab hasil dan pembahasan yang terdiri dari hasil analisis penelitian. Bab ini diawali dengan menjelaskan secara umum obyek penelitian. Kemudian menjelaskan mengenai deskripsi hasil penelitian mencakup analisis faktor eksploratori dan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya, berisi pembahasan mengenai hasil penelitian. Analisis dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran. Pada bagian ini berisi kesimpulan berdasar hasil penelitian. Selain simpulan, pada bab ini juga berisikan saran yang ada dalam penelitian ini.